



KOMISI YUDISIAL REPUBLIK INDONESIA

SEKRETARIAT JENDERAL

JALAN KRAMAT RAYA NO. 57, JAKARTA 10450
TELEPON (021) 3905876, 3905877, 3906178, FAKSIMILE (021) 31903755, www.komisiyudisial.go.id

Nomor: 08/Siaran Pers/AL/LI.04.01/01/2018

UNTUK DITERBITKAN SEGERA

Jakarta, 26 Januari 2018

74 Calon Hakim Agung Lulus Seleksi Administrasi

Jakarta (Komisi Yudisial) – Sejak penerimaan usulan Calon Hakim Agung (CHA) Tahun 2017 Periode II resmi ditutup, Komisi Yudisial (KY) telah menerima 84 usulan nama CHA yang berasal dari 52 orang dari jalur karier dan 32 orang dari jalur nonkarier. Berdasarkan Rapat Pleno KY, Kamis (25/1), secara resmi KY telah menetapkan 74 orang lulus seleksi administrasi CHA Tahun 2017 Periode II. CHA yang lulus ini terdiri atas 52 orang dari jalur karier dan 22 orang dari jalur nonkarier.

Seleksi administrasi ini dilakukan dengan cara meneliti berkas kelengkapan CHA sesuai dengan persyaratan administrasi. Sejauh ini, pendaftar yang tidak lulus seleksi administrasi karena sebelumnya telah mengikuti dua kali seleksi secara berturut-turut. Jika sudah dua kali mengikuti seleksi berturut-turut, maka tidak dapat diusulkan mengikuti satu kali seleksi berikutnya. Hal itu sesuai Pasal 5 Peraturan KY Nomor 2 Tahun 2016 tentang Seleksi Calon Hakim Agung.

Selain itu, ada juga pendaftar yang berusia kurang dari 45 tahun sehingga dinyatakan tidak lulus seleksi administrasi. Penyebab lainnya adalah karena CHA dari jalur nonkarier tidak memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan undang-undang, yaitu belum berijazah doktor dan magister di bidang hukum dengan keahlian di bidang hukum tertentu dengan dasar sarjana hukum atau sarjana lain yang mempunyai keahlian di bidang hukum.

Adapun rincian 74 orang CHA yang lulus seleksi administrasi berdasarkan jenis kamar yang dipilih, yaitu: kamar Agama sebanyak 16 orang, kamar Militer sebanyak 9 orang, kamar Perdata sebanyak 27 orang, kamar Pidana sebanyak 20 orang, dan kamar Tata Usaha Negara sebanyak 2 orang.

Dilihat dari profesi CHA yang lulus seleksi administrasi, maka sebanyak 52 orang hakim karir, 11 orang akademisi, 3 orang pengacara, dan 8 orang berprofesi lainnya. Sementara berdasarkan jenis kelamin, CHA tersebut terdiri dari 10 orang perempuan dan 64 orang laki-laki. Berdasarkan kategori strata pendidikan, sebanyak 28 orang bergelar master (S2) dan 46 orang bergelar doktor (S3).

Pengumuman hasil seleksi administrasi CHA dapat dilihat di website KY yaitu www.komisiyudisial.go.id mulai 26 Januari 2018, dan disampaikan surat pemberitahuan kepada pengusul CHA. Mereka yang lulus seleksi administrasi, selanjutnya mengikuti pelaksanaan seleksi kualitas yang akan dilaksanakan pada 7 s.d. 8 Februari 2018 di Balitbangdiklatkumdil Mahkamah Agung (MA), Mega Mendung, Bogor.

Materi yang diujikan pada seleksi kualitas meliputi: menulis makalah di tempat, studi kasus hukum, studi kasus Kode Etik dan Pedoman Perilaku Hakim (KEPPH), dan tes objektif. Dalam mengerjakan seleksi tersebut, peserta wajib menggunakan komputer yang telah disediakan oleh panitia.

KY mengharapkan partisipasi masyarakat (dengan identitas yang jelas) agar memberikan informasi atau pendapat secara tertulis tentang integritas, kapasitas, perilaku, dan karakter CHA yang dinyatakan memenuhi persyaratan administrasi. Informasi atau pendapat tertulis diharapkan diterima Tim Seleksi Calon Hakim Agung Republik Indonesia paling lambat 9 Maret 2018 pukul 16.00 WIB, di alamat e-mail: rekrutmen@komisiyudisial.go.id atau alamat Komisi Yudisial Republik Indonesia (Tim Seleksi CHA), Jl. Kramat Raya No. 57, Telp: (021) 3905876-77 / 31903661 Fax: (021) 31903661, Jakarta Pusat (10450). KY juga menegaskan agar peserta seleksi diminta mengabaikan pihak-pihak yang menjanjikan dapat membantu keberhasilan/kelulusan dalam proses seleksi.

Sekadar informasi, Seleksi ini untuk mengisi kekosongan delapan jabatan hakim agung di MA yang terdiri dari: 1 orang di kamar Agama, 3 orang di kamar Perdata, 1 orang di kamar Pidana, 2 orang di kamar Militer dan 1 orang kamar tata usaha negara (yang memiliki keahlian hukum perpajakan).

Juru Bicara KY
Farid Wajdi

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Pusat Analisis dan Layanan Informasi KY
Jl. Kramat Raya No.57, Jakarta Pusat
(021) 3906189
www.komisiyudisial.go.id



KOMISI YUDISIAL
REPUBLIK INDONESIA

PENGUMUMAN
HASIL SELEKSI ADMINISTRASI
CALON HAKIM AGUNG REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2017 PERIODE II
Nomor : 02 /PENG/PIM/RH.01.02/01/2018

Setelah melakukan penelitian/verifikasi terhadap berkas administrasi, dengan ini Komisi Yudisial Republik Indonesia mengumumkan nama-nama calon Hakim Agung yang memenuhi persyaratan administrasi adalah sebagai berikut:

I. KAMAR AGAMA

NO	NAMA	JABATAN
1.	A. Choiri Dr. H. S.H., M.H.	Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Agama Semarang
2.	Abdul Manaf Drs. H. M.H.	Direktur Jenderal Badan Peradilan Agama
3.	Achmad Zainullah Dr. H. S.H., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Agama Medan
4.	Chazim Maksalina Dr. Drs. H. M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Agama Medan
5.	Cholidul Azhar H. S.H., M. Hum.	Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tenggara
6.	Domiri Drs. S.H., M.Hum.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Agama Jakarta
7.	Imron Rosyadi Dr. H. S.H., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Agama Medan
8.	Insyafli Drs. H. M.H.I.	Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Agama Pontianak
9.	Khaerudin Drs. H. S.H., M.Hum.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Agama Makassar
10.	Mohammad Yamin Awie Drs. H. S.H., M.H.	Ketua Pengadilan Tinggi Agama Jakarta
11.	Muh. Abduh Sulaeman Dr. S.H., M.H.	Hakim Tinggi Badan Pengawasan MA RI
12.	Samparaja Dr. H. S.H., M.H.	Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Agama Palu
13.	Sisva Yetti Dr. Dra. Hj. S.H., M.H.	Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Agama Bangka Belitung
14.	Sulaeman Abdullah Dr. Drs. H. S.H., M.H.	Hakim Tinggi Pengawas pada Badan Pengawasan Mahkamah Agung RI
15.	Sumasno Dr. Drs. S.H., M.Hum.	Hakim Tinggi Pengawas pada Badan Pengawasan Mahkamah Agung RI
16.	Syamsul Anwar Dr. H. S.H., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Agama Jakarta diperbantukan pada BALITBANGDIKKLATKUMDIL

II. KAMAR PERDATA

NO	NAMA	JABATAN
1.	Amril Dr S.H., M.Hum.	Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Kupang
2.	Arifin Rusli Hutagaol S.H., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Medan
3.	Bambang Sasmito S.H., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Gorontalo
4.	Barita Saragih S.H., LL.M.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Kalimantan Barat
5.	Berlian Napitupulu Dr. S.H., M.Hum.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Ambon
6.	Catur Suryantoro Dr. S.H., M.Hum.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Pekanbaru
7.	Farid Dr. S.H., M.H., M.Kn.	Pengacara Farid & Rekan
8.	Gusrizal Dr. S.H., M.Hum.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Denpasar
9.	Hery Supriyono S.H., M.Hum.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Jawa Barat
10.	Jalaluddin H. S.H., M.Hum.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Pekanbaru
11.	Jamaluddin Prof. Dr. S.H., M.Hum.	Dekan Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh
12.	Maryana S.H., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Yogyakarta
13.	Matheus Samiaji S.H., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Sulawesi Tengah
14.	Misranto Prof. Dr. S.H., M.Hum.	Dosen Universitas Merdeka Pasuruan

NO	NAMA	JABATAN
15.	Moh. Eka Kartika EM S.H., M.Hum.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Jakarta
16.	Mutiara Hikmah Dr. S.H., M.H.	Dosen Fakultas Hukum Universitas Indonesia
17.	Nur Aslam Bustaman Dr. Hj. S.H., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Bangka Belitung
18.	Poltak Sitorus S.H., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur
19.	Pri Pambudi Teguh Dr. S.H., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Jawa Tengah
20.	R. Murjiyanto Dr. S.H., M.Kn.	Dosen Univ. Janabadra Yogyakarta
21.	Sabungan Parhusip S.H., M.H.	Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Medan
22.	Sukarmi Dr. S.H., M.Hum.	Dosen Fakultas Hukum Universitas Brawijaya
23.	Surya Perdamaian S.H., M.H.	Hakim Tinggi Badan Pengawasan Mahkamah Agung RI
24.	Suwidya H. S.H., LL.M.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Medan
25.	Yulia Mirwati Prof. Dr. Hj. S.H., C.N., M.H.	Dosen Fakultas Hukum Universitas Andalas
26.	Yulman S.H., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Kalimantan Barat
27.	Zainuddin Dr. H. S.H., M.Hum.	Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Gorontalo

III. KAMAR PIDANA

NO	NAMA	JABATAN
1.	Adriano Dr. H. S.H., M.H.	Hakim Ad Hoc Pengadilan Tipikor pada Pengadilan Negeri Surabaya/Dosen Fakultas Hukum Universitas Hang Tuah
2.	Agus Yunianto Dr. S.H., M.H.	Hakim Ad Hoc Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada PN Surabaya
3.	Albertina Ho Dr. SH., MH.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Medan
4.	Ansori Dr. H. S.H., M.H.	Hakim Ad Hoc Tipikor Tingkat Banding pada Pengadilan Tinggi Jawa Timur
5.	Anwar Dr. H. S.H., MH.	Hakim Ad Hoc Tipikor pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat
6.	Bambang Krisnawan Dr. S.H., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Jayapura
7.	Binsar M. Gultom Dr. S.H., S.E., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Bangka Belitung
8.	Erwan Munawar H. S.H., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Medan
9.	Irama Chandra Ilja Hj. S.H., M.H.	Ketua Pengadilan Tinggi Jambi
10.	M. As'adi Al Ma'ruf Dr. Drs. SH., M.H., M.Si.	Hakim Ad Hoc Tipikor Tingkat Banding pada Pengadilan Tinggi Semarang
11.	Muhammad Khambali Dr. S.H., M.H.	Dosen Universitas Cokroaminoto Yogyakarta
12.	Muslim Mamulai Dr. S.H., M.H.	Pengacara
13.	Pangihutan Nasution Dr. Drs. S.H., M.H.	Advokat
14.	Rangko Lemba Lakukua S.H., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Jawa Tengah
15.	Slamet Sampurno Soewondo Prof. Dr.H S.H.,M.H.,DFM	Dosen Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin
16.	Sri Andini S.H., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Jakarta
17.	Suharto S.H., M.Hum.	Hakim Tinggi Yustisial Mahkamah Agung RI/Panitera Muda Pidana Umum
18.	Sulthoni H. S.H., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur
19.	Syamsul Bahri S.H., M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Padang
20.	Syamsul Qamar S.H.,M.H.	Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Kalimantan Barat

IV. KAMAR MILITER

NO	NAMA	JABATAN
1.	Agustinus Purnomo Hadi Dr. S.H.,M.H.	Dosen Sekolah Tinggi Hukum Militer "AHM-PTHM"
2.	Bambang Angkoso Wahyono S.H., M.H.	Wakil Kepala DILMILTAMA
3.	Djodi Suranto Dr. S.H., M.H.	Dosen Universitas Pakuan Bogor
4.	Mangasa Manurung Dr. S.H., M.Kn	Hakim Ad Hoc Tipikor Tingkat Banding Pengadilan Tinggi Medan
5.	Mulyono Mayjen TNI (Pur.) Dr. S.H., S.IP., M.H.	Direktur Jenderal Badan Peradilan Militer dan Tata Usaha Negara Mahkamah Agung RI
6.	Sinoeng Hardjanti Dr. S.H., M.Hum.	Hakim DILMILTAMA
7.	Slamet Sarwo Edy, Kol. CHK. Dr. S.H., M.H.	Hakim Tinggi Militer Yustisial BALITBANGDIKLATKUMDIL Mahkamah Agung RI
8.	Susiani Dr. S.H., M.H.	Dosen Sekolah Tinggi Hukum Militer (STHM) Ditkumad

NO	NAMA	JABATAN
9.	Tama Ulinta Br. Tarigan Kol. CHK (K) S.H., M.Kn.	Hakim Tinggi Pengawas Badan Pengawasan Mahkamah Agung RI

V. KAMAR TUN

NO	NAMA	JABATAN
1.	Eddhi Sutarto Dr S.IP., S.H., M.H.	Konsultan Hukum
2.	Josner Simanjuntak Dr. S.H., M.Hum.	Dosen Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih/Hakim Ad Hoc Tipikor Tingkat Banding pada Pengadilan Tinggi Jayapura

1. Calon hakim agung yang namanya tercantum di atas berhak mengikuti Seleksi Tahap II (Seleksi Kualitas) yang akan dilaksanakan pada tanggal **7 s.d. 8 Februari 2018** (jadwal akan dikirim ke masing-masing calon).
2. Para peserta Seleksi tahap II (Seleksi Kualitas) wajib menyerahkan:
 - a. Karya profesi berupa:
 - 1) 1 (satu) putusan pengadilan tingkat pertama dan 1 (satu) putusan pengadilan tingkat banding bagi calon yang berasal dari hakim karier. Apabila calon belum memiliki putusan tingkat banding dapat menyampaikan karya ilmiah yang telah dipublikasikan;
 - 2) 2 (dua) karya ilmiah yang telah dipublikasikan bagi calon yang berasal dari akademisi dan lainnya;
 - 3) 2 (dua) surat tuntutan (requisitor) bagi calon yang berasal dari jaksa; dan
 - 4) 1 (satu) gugatan dan 1 (satu) pembelaan bagi calon yang berasal dari advokat.
 - b. Surat rekomendasi dari 3 (tiga) orang yang mengetahui dengan baik integritas, kualitas (kapasitas), dan kinerja calon hakim agung.
Formulir rekomendasi/referensi dapat diunduh di situs www.komisiyudisial.go.id atau diambil di Sekretariat Tim Seleksi Calon Hakim Agung di kantor Komisi Yudisial.
Karya profesi dan surat rekomendasi disampaikan pada saat registrasi pelaksanaan Seleksi Tahap II (Seleksi Kualitas) tanggal **6 Februari 2018**.
3. Materi Seleksi Tahap II (Seleksi Kualitas) meliputi:
 - a. Menulis makalah di tempat dengan judul ditentukan Komisi Yudisial;
Peserta tidak diperbolehkan membuka buku, catatan, dan alat elektronik (notebook, tablet, telepon genggam, dll) kecuali peraturan perundang-undangan dalam bentuk dokumen cetak.
 - b. Studi Kasus Hukum;
Peserta tidak diperbolehkan membuka buku, catatan, dan alat elektronik (notebook, tablet, telepon genggam, dll) kecuali peraturan perundang-undangan dalam bentuk dokumen cetak.
 - c. Studi Kasus Kode Etik dan Pedoman Perilaku Hakim (KEPPH)
Peserta diperbolehkan membuka buku Pedoman Kode Etik dan Pedoman Perilaku Hakim dan peraturan perundang-undangan.
 - d. Tes Obyektif.
4. Para peserta Seleksi Tahap II (Seleksi Kualitas) dalam mengerjakan semua soal wajib menggunakan komputer yang telah disediakan oleh panitia.
5. Keputusan kelulusan seleksi administrasi calon hakim agung ini tidak dapat diganggu gugat.
6. Calon hakim agung yang lulus seleksi administrasi tetapi tidak mengikuti seleksi kualitas dinyatakan gugur.
7. Peserta seleksi diminta mengabaikan pihak-pihak yang menjanjikan dapat membantu keberhasilan/kelulusan dalam proses seleksi.

MOHON INFORMASI MASYARAKAT

Masyarakat dengan identitas yang jelas diharapkan dapat memberikan informasi atau pendapat secara tertulis tentang rekam jejak (integritas, kapasitas, perilaku, dan karakter) Calon Hakim Agung di atas. Informasi atau pendapat tertulis hendaknya sudah diterima Tim Seleksi Calon Hakim Agung Republik Indonesia paling lambat tanggal **9 Maret 2018** pukul **16.00** WIB, di alamat e-mail: rekrutmen@komisiyudisial.go.id atau alamat:

Komisi Yudisial Republik Indonesia (Tim Seleksi CHA)
Jln. Kramat Raya No. 57, Telp: (Telp: (021) 3905876-77 / 31903661 Fax: (021) 31903661
Jakarta Pusat (10450)

Jakarta, 26 Januari 2018

KETUA,



Prof. Dr. Aidul Fitriadi Azhari, S.H., M.Hum.

HASIL SELEKSI ADMINISTRASI CALON HAKIM AGUNG TAHUN 2017 PERIODE II



Jumlah Pendaftar: 84

KAMAR	JUMLAH
 Agama	16
 Perdata	27
 Pidana	20
 Militer	9
 Tata Usaha Negara	2



JENIS KELAMIN



64 orang



10 orang

PROFESI

Hakim : 52
Akademisi : 11
Pengacara : 3
Lainnya : 8

PENDIDIKAN

S2: 28 S3: 46

HASIL SELEKSI ADMINISTRASI CALON HAKIM AGUNG TAHUN 2017 PERIODE II



TAHAPAN BERIKUTNYA:

Seleksi Tahap II (Seleksi Kualitas)



**Tanggal 7-8 Februari 2018
di Balitbangdiklatkumdil
Mahkamah Agung
Megamendung Bogor**

Materi Seleksi Tahap II (Seleksi Kualitas) meliputi:

- Menulis makalah di tempat dengan judul ditentukan Komisi Yudisial;**
Peserta tidak diperbolehkan membuka buku, catatan, dan alat elektronik (notebook, tablet, telepon genggam, dll) kecuali peraturan perundang-undangan dalam bentuk dokumen cetak.
- Studi Kasus Hukum;**
Peserta tidak diperbolehkan membuka buku, catatan, dan alat elektronik (notebook, tablet, telepon genggam, dll) kecuali peraturan perundang-undangan dalam bentuk dokumen cetak.
- Studi Kasus Kode Etik dan Pedoman Perilaku Hakim (KEPPH)**
Peserta diperbolehkan membuka buku Pedoman Kode Etik dan Pedoman Perilaku Hakim dan peraturan perundang-undangan.
- Tes Obyektif.**

MOHON INFORMASI MASYARAKAT

Masyarakat dengan identitas yang jelas diharapkan dapat memberikan informasi atau pendapat secara tertulis tentang rekam jejak (integritas, kapasitas, perilaku, dan karakter) Calon Hakim Agung di atas. Informasi atau pendapat tertulis hendaknya sudah diterima Tim Seleksi Calon Hakim Agung Republik Indonesia paling lambat tanggal 9 Maret 2018 pukul 16.00 WIB, di alamat e-mail: rekutmen@komisiyudisial.go.id atau alamat:

Komisi Yudisial Republik Indonesia (Tim Seleksi CHA)
Jln. Kramat Raya No. 57, Telp: (Telp: (021) 3905876-77 / 31903661 Fax: (021) 31903661
Jakarta Pusat (10450)